

## ANALISIS TERHADAP CITRA PEREMPUAN NOVEL “SI ANAK CAHAYA” KARYA TERE LIYE

Nadra Aulia Farhanah<sup>1</sup>, Rosmeri Saragih<sup>2</sup>, Tutiariani Nasution<sup>3\*</sup>

Department of Indonesian Education, Universitas Simalungun, Pematangsiantar  
e-mail : [tutiarianinasution@gmail.com](mailto:tutiarianinasution@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui citra perempuan apa saja yang terdapat dalam novel “Si Anak Cahaya” karya Tere Liye. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan berupa kalimat yang mengandung citra perempuan dalam novel “Si Anak Cahaya” karya Tere Liye. Teknik penelitian yang digunakan adalah studi pustaka. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik deskriptif kualitatif dengan langkah reduksi data, penyajian data dan penyimpulan. Teknik analisis data menggunakan model analisis data kualitatif oleh Milles dan Huberman dengan tiga tahap, tahap penyajian data, tahap komparasi, dan tahap penyajian hasil penelitian. Berdasarkan data analisis yang dilakukan, peneliti menemukan bahwa terdapat citra perempuan dalam novel tersebut yaitu: citra diri perempuan yang mencakup aspek fisik dan psikis serta aspek sosial perempuan yang berhubungan dengan faktor keluarga dan masyarakat

**Kata Kunci:** *Citra Perempuan, Si Anak Cahaya, Novel*

### PENDAHULUAN

Karya sastra merupakan hasil karya manusia dengan mendayungkan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarang. Keberadaan karya sastra dalam kehidupan manusia dapat mengisi “kedahagaan jiwa” karena membaca karya sastra bukan saja memberikan hiburan, tetapi dapat memberikan pencerahan jiwa. Karya sastra dapat memberikan hiburan dan manfaat. Manfaat karya sastra diperoleh melalui nilai-nilai tersirat, dibalik jalan cerita yang disampaikan pengarang.

Peran perempuan dalam karya sastra sering dibicarakan dan dijadikan sebagai objek pencitraan. Perempuan ternyata menarik untuk dibicarakan. Perempuan adalah sosok yang mempunyai dua sisi. Di satu pihak, perempuan adalah keindahan. Pesonanya membuat laki-laki tergila-gila. Di sisi yang lain, ia dianggap lemah. Kelemahan itu dijadikan alasan oleh laki-laki jahat untuk mengeksploitasi kecantikannya.

Citra artinya rupa, gambaran, dapat berupa gambaran, dapat berupa yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi atau kesan mental (bayangan) visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa, atau kalimat dan merupakan dasar yang khas dalam karya sastra prosa dan puisi. Citra perempuan merupakan wujud gambaran mental dan spiritual dan tingkah laku keseharian yang tereksresi oleh perempuan dalam berbagai aspeknya yaitu aspek fisik dan psikis sebagai citra diri perempuan serta aspek keluarga dan masyarakat sebagai citra sosial.

Feminisme adalah paham atau keyakinan bahwa perempuan benar-benar bagian dari alam manusia, bukan dari yang lain yang menuntut kesetaraan dengan laki-laki dalam setiap aspek kehidupan, tanpa melihat kodrat dan fitrahnya.

Novel yang berjudul *Si Anak Cahaya* ini menceritakan tentang sosok anak perempuan bernama Nurmas, si anak cahaya yang memiliki petualangan masa kecil yang penuh keceriaan dan menakjubkan. Petualangan yang tidak biasa dilakukan oleh anak perempuan yang membuat orang lain kagum akan apa yang dilakukannya diluar dari citra perempuan yang semestinya, sehingga masyarakat sekitar menyebutnya Si Anak Cahaya. Citra perempuan yang dimiliki Nurmas dalam novel tersebut sangat menarik untuk diteliti oleh penulis.

## METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Djaelani (2018 : 60) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”.

Sugiono (2016:29) menyatakan bahwa “Metode deskriptif adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum”.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode deskriptif adalah menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian berdasarkan fakta yang tampak dan membuat kesimpulan.

Metode deskriptif disertai kegiatan analisis agar diperoleh pembahasan yang lebih mendalam tentang citra perempuan dalam novel “Si Anak Cahaya” karya Tere Liye.

Analisis data pada penelitian ini dimulai sejak kegiatan penelitian berlangsung yaitu sejak pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan model analisis data kualitatif yang oleh Milles dan Huberman. Milles dan Huberman (dalam Ernawati, 2017:13) mengemukakan “Teknik analisis kualitatif mencakup tiga kegiatan yang bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan”.

Berdasarkan aktivistas tersebut, tahapan analisis penelitian ini dibagi menjadi tiga tahapan yaitu:

1. Tahap penyajian data: data disajikan dalam bentuk deskripsi yang terintegrasi.
2. Tahap komparasi: merupakan proses membandingkan hasil analisis data yang telah deskripsikan dengan interpretasi data untuk menjawab masalah yang diteliti. Data yang diperoleh dari hasil data

deskripsi akan dibandingkan dan dibahas berdasarkan landasan teori, yang dikemukakan pada bab sebelumnya.

Tahap penyajian hasil penelitian: tahap ini dilakukan setelah tahap komparasi, yang kemudian dirangkum dan diarahkan pada kesimpulan untuk menjawab masalah yang telah dikemukakan peneliti.

## HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan penelitian pada novel “Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye. Peneliti menyimpulkan hasil yang telah ditelaah tersebut yaitu :

1. Citra Diri Perempuan
  - a. Citra diri perempuan aspek fisik  
Citra diri perempuan aspek fisik yang terdapat dalam novel “Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye terdapat 9 teks.
  - b. Citra diri perempuan aspek psikis  
Citra diri perempuan aspek psikis yang terdapat dalam novel “Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye terdapat 14 teks.
2. Citra Sosial Perempuan
  - a. Citra sosial perempuan dalam keluarga  
Citra sosial perempuan dalam keluarga yang terdapat dalam novel “Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye terdapat 8 teks.
  - b. Citra sosial perempuan dalam masyarakat  
Citra sosial perempuan dalam masyarakat yang terdapat dalam novel “Si Anak Cahaya” Karya Tere Liye terdapat 8 teks.

Berdasarkan hasil penelitian di atas maka terjawablah pertanyaan penelitian tersebut dalam novel “Si Anak Cahaya” karya Tere Liye terdapat citra perempuan yaitu:

1. Citra Diri Perempuan
  - a. Citra diri perempuan aspek fisik
  - b. Citra diri perempuan aspek psikis
2. Citra Sosial Perempuan
  - a. Citra sosial perempuan dalam keluarga  
Citra sosial perempuan dalam masyarakat.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan di sesi sebelumnya, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil :

1. Citra merupakan gambaran seorang dalam eksistensinya sebagai perempuan dalam kehidupan sosial masyarakat. Citra merupakan gambaran yang dapat berupa gambaran yang dimiliki orang banyak mengenai pribadi, atau kesan mental (bayangan) visual yang ditimbulkan oleh sebuah kata, frasa atau kalimat, dan merupakan unsur dasar konsep citra wanita.
2. Citra perempuan dalam novel “Si Anak Cahaya” karya Tere Liye terdapat citra diri perempuan: (1) citra diri perempuan aspek fisik, (2) citra diri perempuan aspek psikis, dan terdapat citra sosial perempuan: (1) citra

sosial perempuan dalam keluarga, (2) citra sosial perempuan dalam masyarakat

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggreni, Likha Sari. (2014). Aktivitas Wanita Di Sekitar Publik Dalam Pemberitaan Surat Kabar. *Jurnal Ilmu Komunikasi*. Vol 11. No 1. Hal 55-66.
- Arikunto, S. (2017). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Atisha, S. N., Pakpahan, J., Samosir, M., Herman, & Sinurat, B. (2021). An Analysis of Implicit Referential Meanings in the "Harry Potter and the Deathly Hallows" Novel: A Semantics Case. *CENTRAL ASIAN JOURNAL OF LITERATURE, PHILOSOPHY AND CULTURE*, 2(10), 75-82. <https://doi.org/10.47494/cajipc.v2i10.221>
- Djaelani. (2018). *Metode Penelitian Bagi Pendidikan*. Yogyakarta: PT. Multi Kreasi.
- Hasnayanti. (2018). Eksistensi Tokoh Ayah dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Novel Ayahku (Bukan) Pembohong karya Tere Liye. *Jurnal Master Bahasa*, Vol 16. No 3. Hal 3-4.
- Herman. (2016). Translation Shift Analysis Of Synopsis Novel Sapphire Rose. *Proceedings of the 1st Annual International Seminar on Transformative Education and Educational Leadership (AISTEEL)* e-ISSN: 2648-4613.
- Herman, dkk. (2022). *Teknologi pengajaran*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Herman, dkk. (2022). *Inovasi Pendidikan*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi
- Indrianto, N. (2017). *Metodelogi Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Laoli, H., Sihombing, A. R., Herman, and Silalahi, D. E., (2021). Analysis on the Collocation Types Found in Novel Percy Jackson and The Olympians "The Battle of Labyrinth". *JournalNX - A Multidisciplinary Peer Reviewed Journal*, 7(10), 193–201. <https://doi.org/10.17605/OSF.IO/SJX4W>
- Liye, T. (2018). *Si Anak Cahaya*. Jakarta. Republika Penerbit
- Nuryati. (2015). Feminisme Dalam Kepemimpinan. *Jurnal Istanbath*, Vol 16. No 1. Hal 161-179.
- Purnomo, M. H. (2017). Melawan Kekuasaan Laki-laki:Kajian Feminis Eksistensial "Perempuan Di Titik Nol, Karya Nawal El-Saadawi". *Jurnal Nusa*. Vol 12. No 4. Hal 1-12.
- Riduwan. (2018). *Metode dan Teknik Penyusunan Tesis*. Bandung: ALFABETA
- Sitorus, R., Herman, Silalahi, D.E., and Sihombing, P. S. R. (2020). An Analysis Language Metaphor Found in "Twilight" Novel. *Global Science Independent Journal*, Vol 1 No 1 (2020), PP. 10-21
- Sulfiah, dkk. (2019). Citra Perempuan dalam Novel Perempuan Batih karya A.R.Rizal. *Jurnal BASTRA (Bahasa dan Sastra)*. Vol 4. No 3. Hal 2-17.
- Sugihastuti. (2017). *Kritik Sastra Feminisme: Teori dan Aplikasinya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung:

ALFABETA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Edisi Revisi. Bandung: ALFABETA.

Tarigan, H. (2017). *Prinsip-prinsip Dasar Sastra*. Bandung: Angkasa.

Taqwim, A. (2018). Perempuan Dalam Novel Bumi Manusia Karya Pramoedya Ananta Toer. *Jurnal Tarbiyah*. Vol 7. No 2. Hal 133-143.

Yanti, C. S. (2015). Regiolitas Islam dalam Novel Ratu Yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi. *Jurnal Humaika*. Vol 15. No 3. Hal 3-5.